



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 1 (1) 2025: 80-84

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Dampak Perencanaan Keuangan terhadap Kinerja Perusahaan: Studi pada Usaha Kecil Menengah di Indonesia

Dhimas Wahyudi^{1*}, Ida Lestari², Tantri Isna Syaputri³, Heri Priyanto⁴

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Studi Manajemen, Universitas Pamulang

Corresponding author: ida.lstr02@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima: Desember 2021 Disetujui: Januari 2022 Diterbitkan: Februari 2022</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak perencanaan keuangan terhadap kinerja perusahaan pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Indonesia. UKM memainkan peran penting dalam perekonomian nasional, namun sering menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan yang memengaruhi kinerja dan keberlanjutan mereka. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan mengumpulkan data dari 100 UKM di berbagai sektor di Indonesia. Pengukuran kinerja dilakukan berdasarkan indikator seperti pertumbuhan pendapatan, profitabilitas, dan efisiensi biaya, sementara perencanaan keuangan diukur dari frekuensi dan sistematisasi proses perencanaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa UKM yang menerapkan perencanaan keuangan yang terstruktur dan berkala memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan UKM yang tidak melakukannya. Perencanaan keuangan terbukti berperan signifikan dalam meningkatkan stabilitas keuangan, efisiensi operasional, serta kemampuan menghadapi tantangan pasar. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi pengelola UKM untuk memperhatikan pentingnya perencanaan keuangan sebagai bagian dari strategi peningkatan kinerja perusahaan.</p>
<p>Kata Kunci: Perencanaan Keuangan, Kinerja Perusahaan, Usaha Kecil Menengah, Efisiensi Operasional, Indonesia.</p>	<p>ABSTRACT</p>
<p>Keywords: <i>Financial Planning, Corporate Performance, Small and Medium Enterprises, Operational Efficiency, Indonesia.</i></p>	<p><i>This study aims to evaluate the impact of financial planning on company performance in Small and Medium Enterprises (SMEs) in Indonesia. SMEs play an important role in the national economy, but often face challenges in managing finances that affect their performance and sustainability. This study uses a quantitative method by collecting data from 100 SMEs in various sectors in Indonesia. Performance measurement is carried out based on indicators such as revenue growth, profitability, and cost efficiency, while financial planning is measured by the frequency and systematicity of the planning process. The results of the analysis show that SMEs that implement structured and periodic financial planning have better performance compared to</i></p>

SMEs that do not. Financial planning has been shown to play a significant role in improving financial stability, operational efficiency, and the ability to face market challenges. These findings provide important implications for SME managers to pay attention to the importance of financial planning as part of a strategy to improve company performance.

PENDAHULUAN

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia. UKM menyumbang sekitar 60% dari Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menyerap lebih dari 90% tenaga kerja di sektor swasta. Meskipun demikian, UKM sering menghadapi berbagai tantangan dalam mengelola keuangan yang berpengaruh terhadap kelangsungan usaha dan pertumbuhan mereka. Salah satu tantangan utama yang dihadapi UKM adalah kurangnya perencanaan keuangan yang memadai, yang sering kali menyebabkan kesulitan dalam pengelolaan arus kas, pengendalian biaya, dan pengambilan keputusan investasi.

Perencanaan keuangan adalah proses yang sistematis untuk mengalokasikan sumber daya keuangan secara optimal, yang bertujuan untuk mencapai tujuan jangka pendek maupun jangka panjang perusahaan. Dalam konteks UKM, perencanaan keuangan memainkan peran yang sangat penting karena UKM umumnya beroperasi dengan sumber daya yang terbatas dan sering kali tidak memiliki akses ke modal besar seperti perusahaan besar. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa perencanaan keuangan yang baik dapat membantu perusahaan mengatasi ketidakpastian ekonomi, meningkatkan efisiensi operasional, dan memastikan keberlanjutan usaha.

Namun, meskipun pentingnya perencanaan keuangan telah diakui, masih banyak UKM di Indonesia yang belum menerapkan perencanaan keuangan secara sistematis. Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang seberapa besar dampak perencanaan keuangan terhadap kinerja UKM di Indonesia. Beberapa penelitian fokus pada perusahaan besar atau multinasional, tetapi penelitian yang mendalam terkait perencanaan keuangan pada UKM masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada analisis dampak perencanaan keuangan terhadap kinerja perusahaan UKM di Indonesia.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana penerapan perencanaan keuangan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan, terutama dalam hal pertumbuhan pendapatan, profitabilitas, dan efisiensi operasional. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada literatur yang ada dan memberikan panduan praktis bagi UKM dalam meningkatkan kinerja melalui perencanaan keuangan yang efektif.

KAJIAN LITERATUR

Perencanaan keuangan merupakan elemen penting dalam pengelolaan bisnis, terutama pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang sering menghadapi keterbatasan sumber daya. Menurut Brigham dan Houston (2021), perencanaan keuangan adalah proses penganggaran, pengendalian arus kas, serta perencanaan jangka pendek dan panjang yang bertujuan untuk memastikan stabilitas dan pertumbuhan perusahaan. Dalam konteks UKM, perencanaan keuangan menjadi krusial karena UKM sering kali beroperasi dengan modal yang terbatas dan menghadapi fluktuasi pasar yang lebih tinggi. Zietsman, Mostert, dan Svensson (2019) menekankan bahwa UKM yang menerapkan perencanaan keuangan yang baik cenderung memiliki kendali lebih baik atas biaya operasional dan lebih siap menghadapi tantangan keuangan yang tak terduga.

Kinerja perusahaan dapat diukur dari berbagai indikator seperti pertumbuhan pendapatan, laba bersih, dan efisiensi operasional. Hanafi dan Abdul Halim (2015) menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangannya sangat mempengaruhi kinerja tersebut. Bagi UKM, manajemen keuangan yang baik dapat meminimalkan risiko kebangkrutan dan meningkatkan daya saing. Menurut Soemarmo (2020), penggunaan metode akuntansi yang tepat dan pengelolaan kas yang efisien merupakan kunci keberhasilan kinerja keuangan perusahaan, khususnya pada UKM yang memiliki modal lebih terbatas dibandingkan perusahaan besar.

Beberapa studi terdahulu juga telah menunjukkan hubungan positif antara perencanaan keuangan dan kinerja perusahaan. Husnan (2020) menemukan bahwa UKM yang melakukan perencanaan keuangan secara teratur mampu meminimalkan biaya operasional yang tidak perlu dan mengalokasikan modal dengan lebih efisien, sehingga menghasilkan peningkatan profitabilitas. Penelitian Suparno (2022) mendukung temuan ini dengan menyatakan bahwa UKM yang mengimplementasikan perencanaan keuangan yang terstruktur cenderung memiliki stabilitas keuangan yang lebih baik dan dapat beradaptasi dengan perubahan kondisi ekonomi.

Namun, penerapan perencanaan keuangan di kalangan UKM tidak selalu mudah. Banyak UKM di Indonesia masih menghadapi tantangan seperti kurangnya literasi keuangan, minimnya akses terhadap teknologi manajemen keuangan, dan keterbatasan sumber daya manusia yang memahami pentingnya perencanaan keuangan (Brigham & Houston, 2021). Hambatan-hambatan ini sering kali mengakibatkan pengelolaan arus kas yang buruk, yang dapat meningkatkan risiko kebangkrutan (Hanafi & Abdul Halim, 2015).

Berdasarkan literatur tersebut, penelitian ini akan mengeksplorasi lebih lanjut dampak perencanaan keuangan terhadap kinerja UKM di Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada literatur yang ada dengan menyoroti pentingnya perencanaan keuangan sebagai alat strategis untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan UKM di negara berkembang.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji dampak perencanaan keuangan terhadap kinerja perusahaan pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Indonesia. Data primer dikumpulkan melalui survei menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada 100 UKM yang tersebar di berbagai sektor industri, seperti perdagangan, manufaktur, dan jasa. Kuesioner dirancang untuk mengukur variabel perencanaan keuangan, yang mencakup frekuensi, tingkat keterlibatan manajemen, dan sistematisasi proses perencanaan, serta kinerja perusahaan yang diukur dari indikator pertumbuhan pendapatan, laba bersih, dan efisiensi operasional.

Pemilihan responden dilakukan secara purposive sampling, dengan kriteria UKM yang telah beroperasi minimal tiga tahun dan memiliki laporan keuangan. Proses pengumpulan data dilakukan selama tiga bulan dari Juli hingga September 2024. Setelah data dikumpulkan, teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk menguji hubungan antara variabel independen (perencanaan keuangan) dan variabel dependen (kinerja perusahaan). Analisis ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik SPSS untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil. Selain itu, uji signifikansi digunakan untuk menentukan apakah hubungan antara perencanaan keuangan dan kinerja perusahaan memiliki dampak yang signifikan.

Penelitian ini juga mencakup uji asumsi klasik seperti uji normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi persyaratan analisis statistik. Hasil analisis ini diharapkan dapat

memberikan gambaran empiris mengenai peran perencanaan keuangan dalam meningkatkan kinerja UKM di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan keuangan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja UKM di Indonesia. Analisis regresi linier berganda yang dilakukan menghasilkan koefisien regresi positif pada variabel perencanaan keuangan, yang menunjukkan bahwa semakin sistematis dan teratur nya perencanaan keuangan yang dilakukan oleh UKM, semakin baik pula kinerja perusahaan yang diukur dari pertumbuhan pendapatan, laba bersih, dan efisiensi biaya operasional. Nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) menunjukkan bahwa hubungan ini signifikan secara statistik.

Hasil ini konsisten dengan temuan dari penelitian sebelumnya, seperti yang dikemukakan oleh Husnan (2020) dan Suparno (2022), yang menyatakan bahwa perencanaan keuangan yang baik memungkinkan perusahaan untuk mengelola sumber daya keuangannya secara lebih efektif, mengurangi pemborosan, dan meningkatkan profitabilitas. UKM yang secara aktif melakukan penganggaran, pengendalian arus kas, serta merencanakan investasi jangka panjang terbukti lebih stabil dalam menghadapi tantangan ekonomi, dibandingkan dengan UKM yang tidak melakukan perencanaan keuangan secara formal.

Tabel berikut menunjukkan hasil regresi linier berganda yang mengukur dampak perencanaan keuangan terhadap kinerja UKM:

Tabel 1. Hasil regresi linier berganda

Model	Unstandardized Coefficient (B)	Std. Error	T	Sig.
(Constant)	3.245	0.587	5.524	0.001
Perencanaan Keuangan	0.483	0.067	7.208	0.000

Dari tabel di atas, terlihat bahwa variabel perencanaan keuangan memiliki koefisien sebesar 0,483 dengan tingkat signifikansi 0,000. Ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan pada penerapan perencanaan keuangan di UKM akan meningkatkan kinerja perusahaan sebesar 0,483 unit, menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara variabel tersebut.

Pembahasan lebih lanjut menunjukkan bahwa UKM yang melakukan perencanaan keuangan secara terstruktur cenderung memiliki kontrol yang lebih baik atas pengeluaran operasional dan pengelolaan modal kerja. Misalnya, UKM yang membuat proyeksi keuangan bulanan dapat lebih cepat menyesuaikan diri dengan perubahan pasar, seperti fluktuasi harga bahan baku atau perubahan permintaan konsumen. Selain itu, UKM dengan perencanaan yang baik juga lebih mampu mengantisipasi kebutuhan pendanaan jangka panjang, seperti untuk ekspansi atau investasi peralatan baru.

Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa sebagian UKM masih menghadapi kendala dalam melakukan perencanaan keuangan, terutama karena kurangnya literasi keuangan dan keterbatasan akses terhadap perangkat lunak akuntansi yang memadai. Hal ini sesuai dengan temuan Brigham dan Houston (2021), yang menunjukkan bahwa keterbatasan teknologi dan sumber daya manusia sering kali menjadi penghalang bagi UKM dalam menerapkan perencanaan keuangan yang efektif.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya perencanaan keuangan dalam meningkatkan kinerja UKM. Perencanaan keuangan yang baik tidak hanya membantu UKM untuk mengelola keuangan dengan lebih efisien, tetapi juga memperkuat kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan ekonomi dan mempertahankan keberlanjutan usaha. Untuk itu, diperlukan dukungan lebih lanjut dari pemerintah dan lembaga keuangan dalam memberikan pelatihan serta akses teknologi keuangan bagi UKM di Indonesia.

KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa perencanaan keuangan memiliki dampak signifikan terhadap kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Indonesia. UKM yang menerapkan perencanaan keuangan secara sistematis dan berkala menunjukkan peningkatan kinerja dalam hal pertumbuhan pendapatan, laba bersih, dan efisiensi operasional. Perencanaan keuangan yang baik membantu UKM dalam mengelola arus kas, meminimalkan pemborosan, serta merencanakan pengeluaran dan investasi dengan lebih efektif, yang pada akhirnya meningkatkan stabilitas dan keberlanjutan usaha.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa UKM yang lebih disiplin dalam melakukan perencanaan keuangan mampu beradaptasi dengan lebih baik terhadap perubahan pasar dan tantangan ekonomi. Meskipun demikian, beberapa UKM masih menghadapi hambatan, seperti keterbatasan literasi keuangan dan akses terhadap teknologi yang memadai. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah tambahan dari pemerintah, lembaga keuangan, dan pihak terkait untuk memberikan pelatihan dan dukungan bagi UKM agar dapat mengoptimalkan perencanaan keuangan mereka.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi pelaku UKM di Indonesia dan diharapkan dapat mendorong implementasi perencanaan keuangan yang lebih baik dalam sektor UKM. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dilakukan kajian lebih mendalam mengenai peran teknologi dan pelatihan keuangan dalam membantu UKM meningkatkan kinerja mereka melalui perencanaan keuangan yang lebih efisien.

REFERENSI

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2021). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Salemba Empat.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. UPP-AMP YKPN.
- Soemarso, S. R. (2020). *Akuntansi untuk UKM*. Penerbit Erlangga.
- Suparno, S. (2022). Perencanaan Keuangan pada UKM: Studi Empiris di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(1), 45-60.
- Zietsman, M. L., Mostert, P., & Svensson, G. (2019). Perceived price and service quality as mediators between price fairness and perceived value in business banking relationships. *International Journal of Bank Marketing*, 37(1), 2-19.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2021). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Salemba Empat.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. UPP-AMP YKPN.
- Soemarso, S. R. (2020). *Akuntansi untuk UKM*. Penerbit Erlangga.
- Suparno, S. (2022). Perencanaan Keuangan pada UKM: Studi Empiris di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(1), 45-60.
- Zietsman, M. L., Mostert, P., & Svensson, G. (2019). Perceived price and service quality as mediators between price fairness and perceived value in business banking relationships. *International Journal of Bank Marketing*, 37(1), 2-19.